

Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen

Makhabbah Jamilatun¹, Aisyah Nur Mutmainah²

¹ Jurusan Anafarma Poltekkes Kemenkes Surakarta, JL. Ksatrian, Danguuran, Klaten Selatan

e-mail: makhabbah.j@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 1 Nomor 2
Agustus 2021
DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

Article History

Submission: 13-06-2021

Revised: 19-06-2021

Accepted: 16-08-2021

Published: 20-08-2021

Kata Kunci:

edukasi. covid-19, masker

Keywords:

*education. covid-19,
mask*

Korespondensi:

Makhabbah Jamilatun
makhabbah.j@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa negara. Upaya pencegahan covid-19 dilakukan pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dengan menginstruksikan kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah. Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Berdasarkan observasi di awal waktu pandemi, masyarakat di sekitar Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen, belum semuanya memahami pencegahan covid-19 dan tidak semua masyarakat menggunakan masker. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan edukasi tentang pencegahan covid-19 dan pembagian masker di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi kepada warga mengenai pencegahan covid-19 dan pembagian masker. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen menjadi paham tentang pencegahan covid-19 dan paham pentingnya penerapan protokol kesehatan antara lain dengan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan covid-19

Abstract

Covid-19 is a disease that develops rapidly and spreading in several countries. Efforts to prevent covid-19 are carried out by the government through the Ministry of Health by instructing awareness and compliance in the use of masks when outdoors. This needs to be done because Covid-19 can be easily transmitted through the respiratory tract and through contact with contaminated surfaces. Based on observations at the beginning of the pandemic, the people around Kroyo Village, Karangmalang, Sragen, have not all understood the prevention of covid-19 and not all people use masks. Therefore, community service activities are carried out with the aim of providing education on the prevention of covid-19 and the distribution of masks in the Area of Kroyo



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Village, Karangmalang, Sragen. The method of activity used in this community service activity is education to residents about the prevention of Covid-19 and distribution of masks. The result of this community service activity is that people in the Kroyo Village Area, Karangmalang, Sragen understand about the prevention of Covid-19 and understand the importance of implementing health protocols, including using masks as an effort to prevent Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Covid-19, *Coronavirus Disease 2019*, telah mengancam kesehatan global dan membuat kekhawatiran di seluruh dunia (Pan, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang perkembangannya sangat cepat dan mewabah di beberapa negara. Kasus ini ditetapkan sebagai kejadian *pandemic global* oleh World Health Organization (WHO, 2020). Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus strain *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) (Beiu, *et.al.*, 2020). Virus ini merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernapasan (Yuliana, 2020). Penyakit Covid-19 ini merupakan penyakit yang menular (ILO, 2020). Cara transmisi virus SARS-CoV-2 adalah melalui transmisi kontak, baik melalui kontak langsung seperti terkena air liur atau air saluran pernafasan dari orang yang terinfeksi pada saat orang tersebut berbicara, batuk, dan bersin. Maupun melalui kontak tidak langsung seperti seseorang mengalami kontak dengan benda atau permukaan yang terkontaminasi oleh orang yang terinfeksi dan kemudian menyentuh mata, hidung atau mulut (WHO, 2020).

Indonesia sudah mulai terpapar oleh virus corona sejak Maret 2020. Perkembangan selanjutnya kasus covid-19 terus meningkat dan diikuti dengan kematian (Setiati & Azwar, 2020). Peningkatan kasus ini perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi. Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu *et al.*, 2020). Kemenkes RI menetapkan pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 di Masyarakat diantaranya *physical distancing*, menjaga kebersihan tangan, etika batuk/bersin, pemakaian masker, pembatasan aktivitas luar rumah, mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), memastikan akses kebersihan tangan di depan gedung fasilitas umum dan pusat transportasi dengan menyiapkan fasilitas cuci tangan (Kemenkes, 2020).

Upaya pencegahan covid-19 dilakukan pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dengan menginstruksikan kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah (Kemenkes RI (2020); Greenhalgh, *et.al.* (2020)). Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Pembagian masker merupakan salah satu dukungan membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 dengan menyadarkan masyarakat untuk patuh menggunakan masker pada saat melakukan kegiatan di luar rumah.



Berdasarkan observasi di awal waktu pandemi, masyarakat di sekitar Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen, belum semuanya memahami pencegahan covid-19 dan tidak semua masyarakat menggunakan masker. Masyarakat sekitar tidak seluruhnya memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya preventif terhadap covid-19. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Edukasi Pencegahan Covid-19 dan Pembagian Masker di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam melakukan pencegahan penularan COVID-19. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan warga dapat memahami cara pencegahan covid-19 dan menerapkannya, salah satunya adalah dengan disiplin menggunakan masker, sehingga bisa berkontribusi dalam pencegahan covid-19 khususnya di wilayah Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan April 2020 di Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi kepada warga mengenai pencegahan covid-19 dan pembagian masker. Edukasi pencegahan covid-19 dilakukan dengan Pemasangan banner himbauan tentang covid 19 di masjid, pendataan pelaku perjalanan (PP), penempelan stiker karantina mandiri di rumah pelaku perjalanan tersebut, penempelan pamflet himbauan tentang perlunya warga untuk melaporkan kedatangannya kepada Ketua RT, Perangkat Desa dan Bidan Desa. Pembagian masker dan edukasi tentang pentingnya penggunaan masker kepada lansia dan kepada anak-anak, yang diikuti dengan pemaparan cara pemakaiannya secara lisan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan beberapa persiapan. Pertama, tim pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan tokoh masyarakat dan tim gugus tugas di wilayah setempat untuk persiapan pelaksanaan baik waktu dan tempat pelaksanaan. Kedua, tim pengabdian masyarakat melakukan identifikasi kebutuhan program terkait pelaksanaan edukasi pencegahan covid-19 dan pembagian masker. Ketiga, mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung program dan materi edukasi yang diberikan, banner, pamflet, sticker, dan masker.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen terdiri dari 5 jenis kegiatan yang dilaksanakan selama 4 hari. Kegiatan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 16 April 2020 di Masjid Baitul Mutaqin, Kroyo, Karangmalang Sragen. Kegiatan yang dilakukan adalah pemasangan banner tentang himbauan pencegahan covid-19. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di sekitar agar lebih waspada terhadap bahaya covid-19 dan selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan terhadap covid-19.





Gambar 1. Pemasangan Banner Himbauan tentang Pencegahan Covid-19

Banner tentang himbauan pencegahan covid-19 dipasang di masjid Baitul Mutaqin, Kroyo, Karangmalang Sragen. Sebagaimana diketahui bahwa masjid merupakan tempat ibadah, sehingga dengan adanya banner yang terpasang di sisi masjid dapat mengedukasi siapapun yang datang untuk beribadah di masjid, serta dapat menyadarkan dan selalu mengingatkan masyarakat terhadap pentingnya mengantisipasi penularan covid-19. Dengan adanya edukasi melalui media banner ini, warga dan jamaah masjid lebih waspada terhadap Covid-19, mengetahui gejala dan cara pencegahannya, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Respon masyarakat terhadap kegiatan pemasangan banner himbauan ini sangat baik, masyarakat mendukung dan membaca himbauan yang telah terpasang.

Kegiatan kedua yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 April 2020 adalah pembagian masker kepada lansia, dengan tujuan memberikan edukasi kepada para lansia tentang cara memakai masker yang tepat dan pentingnya memakai masker.



Gambar 2. Pembagian Masker kepada Lansia di Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen

Ditengah meluasnya penyebaran Covid-19 sangat diperlukan edukasi pencegahan dan pembagian masker kepada lansia karena mereka sangat rentan tertular virus corona. Pembagian masker dilakukan kepada lansia karena masih banyak masyarakat kampung Kroyo terutama para lansia yang belum menggunakan masker ketika ada kegiatan di luar rumah. Pembagian masker ini dilakukan dari rumah ke rumah. Kegiatan ini disertai pula edukasi untuk memberikan pemahaman kepada para lansia tentang pentingnya



menggunakan masker dan cara menggunakan masker yang benar serta selalu menggunakan masker saat keluar rumah.

Kegiatan ketiga yang dilaksanakan pada hari Minggu, 19 April 2020 adalah pembagian masker kepada anak-anak, dengan tujuan memberikan edukasi kepada anak-anak tentang cara memakai masker yang tepat dan pentingnya memakai masker.



Gambar 3. Pembagian Masker kepada Anak-Anak di Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen

Pembagian masker dan edukasi tentang cara penggunaan masker yang benar sangat penting diberikan kepada anak-anak karena mereka sangat rentan tertular virus corona. Covid-19 dapat terjadi pada siapapun, baik orang dewasa maupun anak-anak. Perlunya pencegahan untuk menanggulangi terjadinya penularan COVID-19 pada anak sangatlah diperlukan baik saat anak di rumah maupun di sekolah. Proses edukasi dilakukan dengan menunjukkan kepada mereka cara menggunakan masker yang benar melalui video animasi dari aplikasi youtube agar anak-anak tertarik dan menerapkan apa yang mereka lihat. Edukasi yang diberikan dengan mengajarkan anak tentang cara menggunakan masker yang baik dan benar sesuai aturan WHO merupakan salah satu upaya mencegah resiko penularan Covid-19.

Kegiatan keempat yang dilaksanakan pada hari Minggu, 19 April 2020 adalah mendata pelaku perjalanan (PP) dan penempelan stiker karantina mandiri di rumah pelaku perjalanan tersebut, dengan tujuan memberikan edukasi warga dalam pentingnya karantina mandiri setelah berpergian dari daerah luar Sragen





Gambar 4. Penempelan Stiker Pentingnya Karantina Mandiri

Kegiatan pendataan para pelaku perjalanan ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya karantina mandiri sebagai upaya pencegahan dan penyebaran covid-19 di lingkungan kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan anjuran Bupati Sragen, yaitu penempelan stiker karantina mandiri di depan rumah pelaku perjalanan. Metode pendataan dilakukan dengan cara para pelaku perjalanan yang telah pulang ke Sragen harus melaporkan kepada RT, perangkat desa dan bidan desa, kemudian para pelaku perjalanan mengumpulkan surat keterangan, lalu pihak RT dan bidan desa akan mengunjungi rumah pelaku perjalanan dan menempelkan stiker karantina mandiri sesuai tanggal kedatangan sampai dengan 14 hari kemudian. Kegiatan ini mendapat respon dan dukungan sepenuhnya dari masyarakat untuk saling menjaga satu sama lain.

Kegiatan kelima yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 April 2020 adalah pempelan pamflet tentang himbauan perlunya warga untuk melaporkan kedatangannya kepada Ketua RT, Perangkat Desa dan Bidan Desa, dengan tujuan memberikan bantuan kepada petugas puskesmas untuk menyampaikan informasi kepada warga, bahwa setelah bepergian dari luar daerah Sragen untuk segera melaporkan diri kepada Ketua RT, Perangkat Desa dan Bidan Desa sehingga terpantau, serta jika ada keluhan bisa langsung ditangani oleh pihak puskesmas.



Gambar 5. Pempelan Pamflet tentang Himbauan Perlunya Warga untuk Melaporkan Kedatangannya



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Himbauan perlunya warga untuk melaporkan kedatangannya kepada Ketua RT, Perangkat Desa dan Bidan Desa yang diberikan melalui Pamflet bertujuan agar masyarakat dapat membaca isi dari himbauan yang ada di pamflet tersebut sehingga bagi warga yang melihat ada pendatang baru atau warga yang baru pulang dari luar daerah melaporkan kedatangannya ke RT, perangkat desa dan bidan desa. Dengan adanya pamflet ini, nantinya masyarakat dapat memahami dan mengerti, serta mau melaksanakan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen berjalan lancar, semua pihak dapat bekerjasama dengan baik, warga antusias mengikuti seluruh kegiatan. Tanggapan warga dan tokoh masyarakat terhadap kegiatan ini adalah baik sekali karena mereka merasa terbantu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini, terutama dalam upaya pencegahan covid-19.

4. KESIMPULAN

Masyarakat di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen menjadi paham tentang pencegahan covid-19 dan paham pentingnya penerapan protokol kesehatan antara lain dengan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan covid-19. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19 dan pencegahannya, sehingga rantai penularan covid-19 dapat dikurangi

5. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disarankan kepada warga Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen untuk senantiasa menggunakan masker ketika di luar rumah serta menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah sebagai upaya pencegahan covid-19. Untuk mencapai keberhasilan ini, perlu adanya dukungan dan keterlibatan dari seluruh masyarakat di Wilayah Kampung Kroyo, Karangmalang, Sragen

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika kegiatan pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah) atau Instansi, kelompok dan perorangan yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4). [https:// doi.org/10.7759/cureus.7506](https://doi.org/10.7759/cureus.7506)



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis Trisha Greenhalgh and colleagues argue that it is time to apply the precautionary principle. *Bmj*, 1435(April), 1-4. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- ILO. (2020). Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan di Tempat Kerja. Switerland: Ashkan Forouzani on Unsplash
- Kemendes. (2020). Situasi terkini perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19). https://infeksiemerging.kemkes.go.id/downloads/?dl_page=10#.X1EL03kzBIU
- Kemendes RI (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19). Direktorat Jenderal Pecegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Pan, L. M. Mu, H. G. Ren, and P. Yang (2020). "Clinical characteristics of COVID-19 patients with digestive symptoms in Hubei , China : a descriptive , cross-sectional , multicenter study," *Am. J. Gastroenterol.*,
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83-89
- WHO.(2020). Tatalaksana Klinis Infeksi Saluran Pernafasan Akut Berat (SARI) Suspek Penyakit COVID-19. Jenewa: World Health Organization
- WHO.(2020). Transmisi SARS-CoV-2: Implikasi Terhadap Kewaspadaan Pencegahan Infeksi Pernyataan Keilmuan. Jenewa: World Health Organization hid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99-119
- Yuliana (2020). Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine* Vol.2 No. 1.

